

ABSTRACT

Prihastuti, Nur Rina. 2008. *A Study on the Implementation of Task-Based Learning to Teach Vocabulary for the Second Grade Students of Kanisius Notoyudan Elementary School in Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Learning a language can be optimally carried out at a certain period, called the critical period. Children belong to the critical period. This enables them to learn a language more easily than adults do. In learning a language, learners need to learn its vocabulary since by having enough stock of words learners are able to communicate the language. In response to teaching and learning vocabulary, this study employs a method, namely Task-Based Learning (TBL). Since the participants under this study are the second grade students of elementary school, TBL for beginners and young learners is adopted.

The implementation of TBL to teach vocabulary for beginners or young learners is still questionable and is worthwhile to be investigated further. Thus, this study attempts to investigate the possible implementation of TBL to teach vocabulary for the second grade students of elementary school and the influential factors towards its implementation. Observational-field research is employed in order to be able to observe the phenomena in the field where teaching and learning activities took place. Besides, this study employs observation, field notes, and interview as the instruments to obtain the data needed.

In this study, it was found out that TBL could not be implemented as ideal as in its literature. Some alterations in TBL framework should be adjusted to make it possibly be implemented, for instance, (1) prolonging task-cycle phase; and (2) initially shifting language focus with the other teaching methods employment alongside TBL implementation. The influential factors contributing to TBL implementation are as follows: (1) time allocation of the course; (2) sorts of task; (3) TBL parameter; and (4) students' self-confidence. This study also sought another finding related to TBL implementation. It was about the use of mother tongue that was seen as a common feature in foreign language learning. The underlying reason is that mother tongue has positive contribution in foreign language learning for novice students e.g. clarifying the meaning of the conveyed information to be better understandable.

Finally, it is suggested for further researchers interested in adopting TBL to carefully adjust the time allocation to carry a study. Besides, they can investigate the effectiveness of implementing this method in foreign language learning for beginners and young learners. It is also suggested for elementary school English teachers to select tasks which are suitable to students' ability and their language proficiency. Moreover, they should give clear explanation and explicit objectives to help students learn optimally.

ABSTRAK

Prihastuti, Nur Rina. 2008. *A Study on the Implementation of Task-Based Learning to Teach Vocabulary for the Second Grade Students of Kanisius Notoyudan Elementary School in Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mempelajari suatu bahasa dapat dilakukan secara optimal pada masa tertentu yaitu pada masa berpikir kritis. Anak-anak termasuk dalam masa ini sehingga memungkinkan mereka untuk mempelajari suatu bahasa dengan lebih mudah daripada orang dewasa. Dalam mempelajari suatu bahasa, seseorang perlu belajar kosakata karena dengan mempunyai perbendaharaan kosakata, seseorang dapat memakainya untuk berkomunikasi. Sehubungan dengan pengajaran dan pembelajaran kosakata, studi ini memakai metode bernama Pembelajaran Berbasis Tugas (PBT). Karena subyek studi ini adalah siswa kelas dua sekolah dasar, jadi PBT yang dipakai adalah PBT untuk anak-anak dan pemula.

Penerapan PBT untuk mengajar kosakata bagi pemula masih dipertanyakan dan perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan penerapan PBT untuk mengajar kosakata bagi siswa kelas dua sekolah dasar dan mencari tahu faktor yang mempengaruhi penerapan PBT. Penelitian berbasis observasi dipakai untuk mengamati kejadian yang berlangsung selama studi. Studi ini memakai instrumen berupa observasi, catatan lapangan, dan wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam studi ini, PBT tidak bisa diterapkan sesuai dengan teori yang ada. Beberapa perubahan perlu dilakukan, misalnya, (1) memperpanjang alokasi waktu pada siklus tugas; dan (2) memasukkan suatu siklus pada siklus tertentu dengan memakai metode pengajaran yang lain selama penerapan PBT. Faktor yang berpengaruh dalam penerapan PBT yaitu: (1) alokasi waktu pelajaran; (2) jenis-jenis tugas; (3) keterbatasan PBT; dan (4) kepercayaan diri siswa. Studi ini juga membahas temuan lain yang berkaitan dengan penerapan PBT, yaitu penggunaan bahasa ibu yang dipandang sebagai hal yang lazim dalam mempelajari suatu bahasa. Alasan utamanya karena bahasa ibu mempunyai peranan positif bagi pemula untuk belajar bahasa, misalnya memperjelas makna agar lebih mudah dimengerti.

Disarankan untuk peneliti yang tertarik menggunakan PBT agar memperhatikan alokasi waktu yang tersedia. Selain itu, peneliti yang akan datang dapat meneliti keefektifan dari penerapan PBT untuk mengajar pemula. Disarankan pula untuk guru bahasa Inggris sekolah dasar untuk memilih tugas yang sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan berbahasa siswa. Terlebih, guru sebaiknya memberi penjelasan dan menjelaskan tujuan belajar secara eksplisit agar dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih optimal.